

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN

##### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### 1. Deskripsi Film KKN di Desa Penari

KKN di Desa Penari adalah film horor Indonesia yang dirilis pada tahun 2022, disutradarai oleh Awi Suryadi dan diambil dari cerita viral dengan judul yang sama karya SimpleMan. Film ini diproduksi oleh MD Pictures dan Pichouse Films, serta dibintangi oleh Tissa Biani, Adinda Thomas, dan Achmad Megantara. Film KKN di Desa Penari pertama kali ditayangkan di bioskop Indonesia pada 30 April 2022 dalam dua versi, yakni versi *cut* yang berklasifikasi 13+ dan versi *uncut* yang diklasifikasikan 17+ oleh Lembaga Sensor Film. Sebelumnya, film ini dijadwalkan tayang pada 19 Maret 2020 dan 24 Februari 2022, namun kedua jadwal tersebut terpaksa dibatalkan karena pandemi Covid-19.<sup>1</sup>

Dalam sebulan lebih penayangannya, film KKN di Desa Penari berhasil meraih 10.061.033 total penonton. Prestasi ini menempatkan film tersebut pada posisi pertama dalam daftar film Indonesia terlaris sepanjang masa hingga saat ini.<sup>2</sup> Selain itu, pemeran utamanya, Tissa Biani yang berperan sebagai Nur

---

<sup>1</sup> IMDb, *KKN di Desa Penari*, artikel diakses pada 5 Agustus 2024 dari <https://www.imdb.com/title/tt11013610/>

<sup>2</sup> Wikipedia, *KKN di Desa Penari (Film)*. Artikel diakses pada 10 Agustus 2024 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/KKN\\_di\\_Desa\\_Penari\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/KKN_di_Desa_Penari_(film))

dalam Film KKN di Desa Penari juga mendapatkan penghargaan sebagai Aktris Utama Terbaik dalam Festival Film Wartawan Indonesia pada Genre Horor.

Selain di Indonesia, Film KKN di Desa Penari juga memecahkan rekor sebagai film dengan penonton terbanyak pada hari pembukaannya di Malaysia dan Singapura. Keberhasilan tersebut yang melatarbelakangi MD Pictures untuk membuat *prequel*-nya pada tahun 2024 dengan judul Badarawuhi di Desa Penari yang berlatar waktu sebelum kejadian pada Film KKN di Desa Penari.<sup>3</sup>

a. Versi Film KKN di Desa Penari

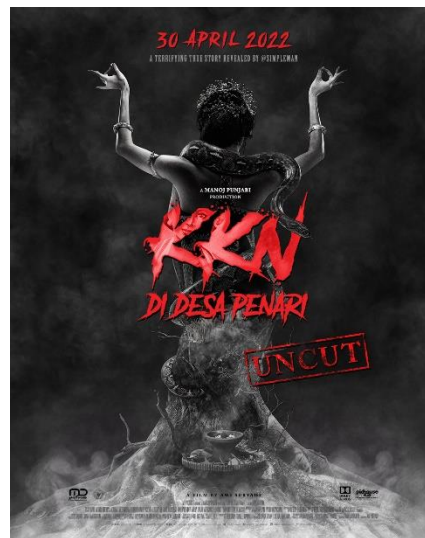


Gambar 3.1

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

Versi pertama, yaitu versi dipotong (cut version), adalah versi yang dirilis di bioskop dengan beberapa adegan yang dihilangkan demi memenuhi standar durasi dan kebijakan sensor di Indonesia. Pada versi ini, beberapa adegan yang mengandung unsur kekerasan, mistis, dan adegan yang bersinggungan dengan isu agama dan kepercayaan mengalami pengurangan, sehingga penonton mendapatkan versi yang lebih "ramah" secara sensor.



Gambar 3.2

Kedua, versi utuh (uncut version), menampilkan keseluruhan cerita tanpa pengurangan adegan apapun, memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai dinamika antara agama Islam dan kepercayaan lokal yang menjadi inti cerita. Pada versi ini, penonton bisa melihat lebih jelas

bagaimana karakter seperti Badarawuhi dan Mbah Dok digambarkan, serta bagaimana benturan budaya antara agama dan tradisi lokal di desa terpencil tersebut ditampilkan secara simbolis dan naratif.



Gambar 3.3

Ketiga, versi diperpanjang (*extended version*), menambahkan adegan-adegan yang tidak ada di dua versi sebelumnya. Adegan tambahan ini berfungsi untuk memperkaya cerita, memperdalam konflik karakter, dan memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai asal-usul tokoh-tokoh mistis serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan adat dan kepercayaan lokal di Desa Penari.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

b. *Prequel* Film KKN di Desa Penari

Selain ketiga versi film KKN di Desa Penari, film ini juga memiliki *prequel* berjudul Badarawuhi di Desa Penari. *Prequel* ini mengisahkan latar belakang dari sosok mistis Badarawuhi, tokoh dalam cerita mistis yang menjadi sentral dalam konflik kepercayaan tradisional di Desa Penari.<sup>5</sup>



Gambar 3.4

*Prequel* ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai sejarah desa dan ritual-ritual mistis yang dipercaya masyarakat setempat sebagai pelindung, sekaligus menciptakan ketegangan baru antara kepercayaan

---

<sup>5</sup> MD Pictures, *Kisah Asal Usul Badarawuhi: Rasuki Penari hingga Diusir dari Pantai Selatan*, artikel diakses pada 5 Agustus 2024 dari <https://mdentertainment.com/pictures/id/news-id/kisah-asal-usul-badarawuhi/>

tradisional dengan ajaran agama Islam yang dipegang oleh karakter-karakter modern yang datang dari luar desa.

Objek penelitian ini sangat relevan dengan tema representasi agama dan kepercayaan, karena ketiga versi film serta *prequel*-nya menawarkan sudut pandang mengenai bagaimana agama Islam dan kepercayaan tradisional digambarkan di dalam konteks budaya lokal yang penuh misteri. Film ini menyajikan berbagai simbol, ritual, dan interaksi karakter yang mencerminkan perpaduan antara keyakinan agama Islam dengan kepercayaan lokal yang sering kali sulit dipisahkan. Oleh karena itu, film KKN di Desa Penari menjadi objek yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks representasi budaya dan agama di media populer.

## 2. Tim Produksi Film KKN di Desa Penari

Keberhasilan sebuah film bergantung pada penampilan dan kualitas akting pemain. Selain itu, kesuksesan film juga tidak bisa dipisahkan dari peran penting para pekerja di balik layar yang dikenal sebagai kru film.<sup>6</sup> Berikut adalah pemain dan kru yang terlibat dalam produksi film KKN di Desa Penari yang peneliti kaji.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Pratista, *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), h. 154.

<sup>7</sup> IMDb. *Full Cast & Crew KKN di Desa Penari*. Artikel diakses pada 5 Agustus 2024 dari <https://www.imdb.com/title/tt11013610/fullcredits/>

## a. Tabel Pemain dalam Film KKN di Desa Penari

No.	Nama Pemeran	Peran
1.	Tisaa Biani Azzahra	Nur
2.	Adinda Thomas	Widya
3.	Achmad Megantara	Bima
4.	Aghniny Haque	Ayu
5.	Calvin Jeremy	Anton
6.	M. Fajar Nugraha	Wahyu
7.	Kiki Narendra	Pak Prabu
8.	Aulia Sarah	Badarawuhi
9.	Aty Cancer	Bu Sundari
10.	Diding Boneng Zeta	Mbah Buyut
11.	Dewi Sri	Mbah Dok
12.	Andri Mashadi	Ilham
13.	Like Suyatno	Kakek Hajatan
14.	Abah Dakar	Mbah Langsa
15.	Satria Lintang Daru	Genderuwo
16.	Ade Cloering	Penjual Cilok

Tabel 3.1

## b. Tabel Kru dalam Film KKN di Desa Penari

No.	Kru	
1.	Director	Awi Suryadi
2.	Writing Credits	Gerald Mamahit Lele Laila SimpleMan
3.	Executive Producer	Shania Punjabi
4.	Producer	Manoj Punjabi
5.	Line Producer	Ronald Mailando Linda Susanti

6.	Music Director	Ricky Lionardi
7.	Director of Photography	Angela Andreyanti Rikarastu Rahmat Syaiful
8.	Editor	Denny R. Rihadie Firdauzi Trizkiyanto
9.	Casting Director	Sanjay Mulani Widhi Wicaksono
10.	Art Director	Wencislaus
11.	Assistant Director	Miracle Risaldi Eenk Yudhistira Hasan Ak
12.	Costume Designer	Angelia Florensia
13.	Makeup Artist	Irene Widya Arogyani
14.	Sound Department	Hiro Ishizaka Radian Kanugroho Caroline Chrislie Charista Elliani Charlene Ong Chye Leng
15.	Camera and Electrical Department	Wahyu Hastuti Faris Hernasa Ahmad Prihano
16.	Editorial Department	Muhammad Rizal Yudis Aria Pratama
17.	Script and Continuity Department	Wilujeng Ayu Sartika Anggi Andreansyah
18.	Visual Effects Supervisor	Harris Reggy

Tabel 3.2

### 3. Sinopsis Film KKN di Desa Penari

Enam mahasiswa berencana untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah kegiatan kampus yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini adalah



Nur (Tissa Biani), Widya (Adinda Thomas), Ayu (Aghniny Haque), Bima (Achmad Megantara), Anton (Calvin Jeremy), dan Wahyu (Fajar Nugra).

Mereka memilih untuk melaksanakan KKN di sebuah desa terpencil di wilayah Jawa. Pada hari pertama di desa itu, Nur mulai merasakan kejadian-kejadian aneh dan mistis. Setelah itu, Widya mengalami kerasukan dan menari tak terkendali. Teror mistis tersebut terus terjadi setiap hari dan mengganggu hampir semua anggota KKN. Situasi semakin mencekam ketika Nur dirasuki oleh arwah seorang nenek yang memperingatkan bahwa salah satu anggota KKN telah melanggar aturan desa, sehingga mengganggu arwah penjaga desa.

Selain itu, Bima dan Widya juga mengunjungi tempat yang dilarang oleh Pak Prabu, kepala desa, meskipun mereka telah diperingatkan untuk tidak pergi ke sana. Serangkaian kejadian mistis tersebut membuat mereka semakin terjebak dalam situasi yang mengerikan, bahkan sampai membahayakan nyawa mereka.<sup>8</sup>

## **B. Penyajian Data**





Penyajian data adalah proses di mana peneliti mengumpulkan informasi yang akan dianalisis.<sup>9</sup> Berdasarkan teknik pengumpulan data yang disebutkan dalam bab pendahuluan, peneliti akan menyajikan data menggunakan teknik

---






<sup>8</sup> MD Pictures, *Sinopsis KKN di Desa Penari Paling Jelas, Film Kisah Nyata!*, artikel diakses pada 5 Agustus 2024 dari <https://mdentertainment.com/pictures/i/news-id/kkn-di-desa-penari-2/>

<sup>9</sup> Yuni. *Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan 3 Contohnya*. Artikel diakses pada 10 Agustus 2024 dari <https://dosengeografi.com/penyajian-data/>

analisis isi, yaitu dengan menganalisis alur cerita, dialog karakter, dan simbol-simbol dalam film. Berikut tabel adegan (*scene*) yang dijadikan unit penelitian.

No.	Menit Ke-	Keterangan	Screenshot
1.	03:30 – 03:45	Nur melihat sesajen di gapura. (dijelaskan saat Widya bertanya kepada pak Prabu di menit ke 17:47 – 18:07)	 <p>Gambar 3.5</p>
2.	08:25 – 08:40	Nur terlihat mengenakan jilbab diantara teman perempuannya yang lain.	 <p>Gambar 3.6</p>
3.	19:39 – 20:00	Bayu menanyakan kenapa banyak batu nisan yang ditutupi kain hitam	 <p>Gambar 3.7</p>
4.	28:55 – 29:30	Nur membaca do'a untuk mengusir genderuwo saat berada di bilik mandi	 <p>Gambar 3.8</p>

5.	36:10 – 37:15	Mbah Buyut menyuruh Nur untuk meminum kopi hitam.	 <p>Gambar 3.9</p>
6.	37:18 - 39.08	Mbah Buyut menyembelih ayam cemani sebagai persembahan untuk Genderuwo	 <p>Gambar 3.10</p>
7.	47:50 – 48.30	Mbah Buyut menjelaskan bahwa Widya adalah keturunan getih anget.	 <p>Gambar 3.11</p>
8.	01:04:32 – 01:06:52	Nur memergoki Bima dan Ayu berzina di tapak tilas.	 <p>Gambar 3.12</p>
9.	01:20:50 – 01:22:07	Nur dan Bima melaksanakan Sholat.	 <p>Gambar 3.13</p>

10.	01:22:18 – 01:27:05	Nur melarang Bima bersumpah atas nama Allah karena Bima telah bersekutu dengan Jin.	 <p>Gambar 3.14</p>
11.	01:29:30 – 01:32:18	Nur yang sedang dirasuki leluhurnya memberikan pesan kepada Widya, sambil mengenakan mukena	 <p>Gambar 3.15</p>
12.	01:34:40 – 01:35:13	Nur menemukan kawatURI di tas Widya, kemudian menyatukannya dengan selendang (yang Nur temukan di tas Ayu) dan Al-Qur'an	 <p>Gambar 3.16</p>
13.	01:50:40 – 01:52:56	Mbah Buyut menjelma menjadi Anjing untuk menyelamatkan Widya	 <p>Gambar 3.17</p>
14.	02:02:40 – 02:03:33	Nur bertanya kepada Kyai perihal sosok yang menjaganya.	 <p>Gambar 3.18</p>